

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting karena dengan pendidikan dapat mengembangkan potensi sumber daya manusia. Potensi-potensi tersebut meliputi kecerdasan intelektual, sosial, spiritual dan keterampilan yang dibutuhkan dalam memenuhi kebutuhan sebagai manusia. Pendidikan yang efektif dan efisien akan menghasilkan belajar yang maksimal dan pembelajaran yang diberikan bermakna. Mulyasana (dalam Wibowo Tri, 2017 : 118) menyatakan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah proses untuk meningkatkan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan seseorang mengerti arti hakekat hidup dan menjalankan kehidupan. Karena itu pendidikan ditujukan untuk membentuk kepribadian seseorang dengan proses pematangan kualitas logika, hati, akhlak, dan keimanan. Puncak pendidikan adalah tercapainya titik kesempurnaan kualitas hidup.

Untuk mewujudkan fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional, maka diperlukan sebuah kesatuan dalam suatu sistem di setiap satuan pendidikan untuk membentuk individu yang unggul dan berkualitas dalam segala bidang untuk bekal masa depan, sehingga sangat dibutuhkan peran dari masing-masing mata pelajaran yang diajarkan sekolah untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional, salah satunya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) (Wibowo Tri, 2017).

Hartono, dkk (dalam Wibowo Tri, 2017 :118) menyatakan bahwa pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk membugarkan dan menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut maka guru harus memiliki strategi atau gaya mengajar yang interaktif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik. Motivasi mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai maksimal yang ingin di capai. Motivasi adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Seseorang yang motivasinya besar akan meningkatkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketakutan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan, jenuh apalagi menyerah.

Kegiatan belajar mengajar dalam pelajaran pendidikan jasmani berbeda pelaksanaannya dari pembelajaran mata pelajaran lain. Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, peserta didik dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi, estetis, mengembangkan keterampilan generic serta nilai silap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik tubuh untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Pada dasarnya program pendidikan jasmani memiliki kepentingan yang relatif sama dengan program pendidikan lainnya dalam hal ranah pembelajaran, yaitu sama-sama mengembangkan tiga ranah utama yaitu psikomotor, afaktef dan kognitif.

Dari ulasan diatas, maka Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Akan tetapi hal ini tidak dapat lepas dari peran seorang guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Oleh karena itu peran guru dalam pembelajaran sangat penting yaitu membuat disain pembelajaran menyelenggarakan kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

Covid-19 merupakan wabah yang terjadi pada akhir tahun 2019. Merebahnya virus COVID-19 membuat proses pembelajaran di sekolah terganggu secara global, berdasarkan data UNESCO tanggal 19 Maret 2020 (Arifa, 2020 : 14). Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut menysasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Kebijakan belajar menghadapi kendala, tetapi tidak demikian bagi sekolah yang belum pernah melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebelumnya, terutama di daerah dengan fasilitas yang terbatas baik sisi perati maupun jaringan. Hambatan yang dihadapkan dalam pelaksanaan PJJ antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidikan (guru dan dosen), peserta didik dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan PJJ (Arifa, 2020).

Kondisi belum efektifnya kegiatan pembelajaran dimasa pandemi covid-19 tersebut disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya ialah kurangnya variasi pengembangan model pembelajaran dalam memberikan materi pelajaran secara daring sehingga membuat peserta didik cepat bosan saat mengikuti pelajaran olahraga karena materi yang terlalu monoton dan tidak menjadikan pelajaran olahraga menjadi bagian pelajaran yang digemari dan dinanti-nantikan. Didalam masa pandemi covid-19 ini dimana semua aktivitas pembelajaran dilakukan di rumah melalui daring yang dimana pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang sudah ada sekarang seperti belajar melalui WhatsApp, email, video dan sebagainya, dikarenakan untuk mecegah mata rantai penyebaran virus covid-19 dan dari hasil observasi awal yang telah di lakukan di kecamatan Rendang memiliki satu SMA dan satu SMK yakni SMA Negeri 1 Rendang dan SMK Giri Pandawa. Hasil temuan awal berdasarkan hasil wawancara dengan dua guru mata pelajaran olahraga di sekolah yang berbeda yakni yang pertama bersama bapak I Kadek Sentana Adi Putra, S.Pd selaku salah satu guru olahraga di SMA Negeri 1 Rendang. Selain itu berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa jumlah peserta keseluruhan kelas X, XI, XII yaitu 849 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 407 orang dan perempuan 442 orang. Yang kedua berdasarkan hasil wawancara dengan bapak I Wayan Suryana Arimbawa, S,Pd selaku salah satu guru olahraga di SMK Giri Pandawa. Selain itu berdasarakan hasil observasi diperoleh data bahwa jumlah peserta didik keseluruhan di SMK Giri Pandawa dari kelas X, XI, XII yaitu 408 orang terdiri dari laki-laki sebanyak 275 orang dan perempuan 147 orang. Guru menyatakan bahwa masih belum mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan di karenakan guru belum melakukan penelitian mengenai motivasi peserta didik.

Guru harus mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal. Strategi yang digunakan oleh guru sangat berperan dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam suatu proses pembelajaran, yaitu dengan memberikan stimulus untuk menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang menarik, antara lain dengan menggunakan modifikasi model pembelajaran dan alat pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Menurut Tilaar (dalam Aris,2016: 232) “proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakasa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.” Dalam suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi karena motivasi belajar sangat menentukan terhadap hasil belajar siswa.

Melihat fenomena yang terjadi, maka sangat penting dilakukan suatu penelitian mengenai motivasi peserta didik di SMA/SMK Kecamatan Rendang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di dalam masa pandemi covid-19, guna untuk mengetahui motivasi peserta didik di SMA/SMK Kecamatan Rendang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di masa pandemi covid-19. Penelitian ini

penting dilakukan karena akan bermanfaat bagi sekolah, perguruan tinggi, maupun masyarakat umum.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu.

1. Kesulitan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring.
2. Belum diketahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
3. Pentingnya strategi guru dalam proses pembelajaran PJOE pada masa pandemic COVID-19.
4. Masih adanya kendala-kendala dalam proses pembelajaran daring.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di masa pandemi Covid-19.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumusan masalah dan penelitian ini yaitu: “Seberapa besar motivasi peserta didik kelas SMA/SMK di Kecamatan Rendang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di dalam masa pandemi covid-19?”

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di dalam masa pandemi covid-19.

### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami motivasi peserta didik di SMA/SMK di Kecamatan Rendang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di dalam masa pandemi covid-19

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian peserta didik, sekolah dan juga masyarakat bahwa melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang diadakan di sekolah peserta didik dapat meningkatkan kebugaran jasmani maupun rohani bagi peserta didik.